

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan tergolong sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Karena itu, data utamanya berasal langsung dari lapangan sehingga data yang diperoleh sesuai dengan realita. Umumnya disebut sebagai responden atau informan, mereka memberikan data melalui alat pengumpulan informasi seperti observasi, kuesioner, wawancara, dan metode lainnya (Ellen Mahendra Agatha 2023), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tehnik komparatif . Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang disusun secara sistematis, direncanakan dengan baik, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga desain penelitiannya dibuat . Penelitian ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, analisis data dilakukan secara kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono 2019).

Penelitian kuantitatif dengan studi komparatif, bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi keamanan *cyber* terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* melalui analisis regresi linier sederhana. Selanjutnya, pendekatan komparatif digunakan untuk membandingkan tingkat persepsi keamanan *cyber* antara mahasiswa pengguna bank konvensional dan bank syariah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai fakultas sebagai responden. Selain akses yang mudah terhadap responden serta ketersediaan data yang dibutuhkan mendukung efektivitas kelancaran pelaksanaan penelitian. Peneliti juga merupakan bagian dari mahasiswi di universitas tersebut.

C. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan fokus penelitian dan menjadi sumber data utama untuk penarikan kesimpulan yang bersifat umum dan representatif terhadap fenomena yang dikaji. (Sugiyarto dan Benazir 2023)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif program S1 Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, yang tersebar ke dalam lima fakultas yaitu, FTK, FASYA, FUH, FDIK, FEBI.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi dalam penelitian. Sampel digunakan ketika peneliti tidak memungkinkan meneliti seluruh populasi, sehingga kesimpulan penelitian ditarik berdasarkan data dari sampel tersebut (Sugiyono 2019)

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin yang pernah menggunakan layanan *mobile banking*.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena tidak seluruh anggota populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. (Abubakar 2021)

Adapun kriteria responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin;
2. Memiliki rekening bank;
3. Menggunakan aplikasi *mobile banking* dan pernah melakukan transaksi menggunakan *mobile banking*

Mengingat tidak tersedianya data pasti mengenai jumlah mahasiswa pengguna *mobile banking* di UIN Antasari Banjarmasin, maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow untuk menentukan jumlah sampel minimum:

Rumus

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimum

Z = Skor Z kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi = 0,5

$d = \text{Alpha } (0,10)$ atau $\text{sampling error} = 10\%$

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{(0,1)^2} = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01} = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh jumlah sampel minimum sebesar 96,04 responden. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden.

Pembulatan dilakukan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian serta meningkatkan stabilitas analisis statistik tanpa mengurangi keabsahan hasil penelitian.

Untuk menjaga keterwakilan responden dari setiap fakultas, jumlah sampel didistribusikan secara proporsional berdasarkan fakultas menggunakan alokasi proporsional (*proportionate allocation*), yaitu pembagian jumlah sampel berdasarkan perbandingan jumlah mahasiswa pada masing-masing fakultas terhadap total populasi dengan pembagian sampel 50 mahasiswa pengguna *mobile banking* bank konvensional dan 50 mahasiswa pengguna *mobile banking* bank syariah :

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Aktif UIN Antasari Banjarmasin Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Jumlah
1	FTK	5097
2	FASYA	1423
3	FUH	1182
4	FDIK	1190
5	FEBI	1285

Total	10.117
--------------	---------------

Sumber : Mikwa Pusat UIN Antasari, 2025

Distribusi sampel dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel pada fakultas

N_i = Jumlah populasi fakultas ke-i

N = Jumlah populasi keseluruhan (10.117)

n = Jumlah sampel (100)

Tabel 3. 2 Distribusi Sampel

Fakultas	Populasi	Proporsi (%)	Hasil	Responden
FTK	5097	50,38%	50,38	50
FASYA	1423	14,07%	14,07	14
FUH	1182	11,68%	11,68	12
FDIK	1190	11,76%	11,76	12
FEBI	1285	12,70%	12,70	12
Total	10.117	100%	-	100

Sumber : Data di olah 2025

E. Data dan Sumber Data

Data adalah adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupaun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data dapat berupa angka, gambar, simbol, atau kombinasi dari berbagai bentuk lainnya yang menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan atau pengujian hipotesis (Sugiyono 2019). Data memiliki peran penting dalam penelitian ilmiah karena digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti, mendukung atau

menolak hipotesis, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu permasalahan.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa/i aktif pengguna *mobile banking* di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui penyebaran kuisisioner kepada responden dalam bentuk *google form*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber yang sudah menyediakan data tersebut. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mencari di jurnal ilmiah, literatur, artikel web , dan lain-lain.

F. Variabel dan Indikator

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 2 variabel yaitu:

- a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau mengakibatkan adanya variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel bebas yaitu Persepsi Keamanan Cyber (X).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dalam penelitian ini adalah Keputusan Penggunaan *Mobile Banking* (Y).

Indikator merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengoperasionalkan variabel penelitian ke dalam bentuk yang dapat diobservasi dan diukur secara empiris. Indikator memberikan acuan yang jelas mengenai bagaimana suatu variabel dinilai, sehingga memudahkan proses pengukuran, meningkatkan konsistensi penelitian, serta memungkinkan hasil penelitian untuk diuji kembali. Berikut disajikan tabel indikator variabel:

Tabel 3. 3 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Persepsi Keamanan (X)	Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kornitasari et al. 2024) indikator yang digunakan adalah sebagai berikut : 1. Keamanan data transaksi	1. Saya merasa yakin bahwa aplikasi mobile banking menjaga kerahasiaan data transaksi saya. 2. Saya merasa yakin bahwa informasi pribadi saya tetap aman saat menggunakan mobile banking.	Skala Likert
	2. Pemantauan aktivitas mencurigakan	1. Bank memantau aktivitas transaksi saya untuk	Skala Likert

		<p>mendeteksi hal yang mencurigakan.</p> <p>2. Bank memberi peringatan jika ada aktivitas yang tidak biasa pada akun saya.</p> <p>3. Saya tidak yakin bank mampu mendeteksi transaksi yang tidak wajar pada akun saya.</p>	
	3. Perlindungan terhadap serangan malware	<p>1. Saya yakin aplikasi mobile banking memiliki perlindungan terhadap resiko malware (Malicious Software).</p> <p>2. Saya merasa aman dari ancaman malware (Malicious Software) saat menggunakan mobile banking.</p>	Skala Likert
	4. Otentikasi pengguna	<p>1. Saya merasa yakin bahwa bank menyediakan metode otentikasi yang kuat (PIN/OTP/biometrik) untuk memastikan identitas pengguna saat melakukan transaksi.</p> <p>2. Saya merasa proses login mobile banking aman.</p> <p>3. Sistem login mobile banking menurut saya</p>	Skala Likert

		masih lemah dan mudah disalahgunakan.	
	5. Perlindungan privasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya yakin Bank menjamin menjaga privasi data pribadi saya tetap aman. 2. Saya merasa yakin bank tidak membagikan data pribadi saya tanpa persetujuan dan menjaga kerahasiaan informasi pribadi saya saat bertransaksi. 	Skala Likert
Keputusan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (Y)	Dari penelitian (Salmah dan Hakim 2021) indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :	1. Saya membutuhkan layanan mobile banking untuk mempermudah aktivitas keuangan sehari-hari.	Skala Likert
	1. Kebutuhan		
	2. Pencarian Informasi	1. Saya mencari informasi mengenai fitur dan layanan mobile banking sebelum menggunakannya	Skala Likert
	3. Evaluasi Alternatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya membandingkan kelebihan dan kekurangan mobile banking dengan metode transaksi lain sebelum menggunakannya. 2. Saya mempertimbangkan risiko dan keamanan sebelum memutuskan 	Skala Likert

		menggunakan mobile banking.	
	4. Keputusan Penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memutuskan untuk menggunakan mobile banking karena dianggap paling sesuai dengan kebutuhan saya. 2. Saya memilih menggunakan mobile banking sebagai pilihan utama dalam bertransaksi keuangan. 	Skala Likert
	5. Perilaku Pasca-Penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa puas menggunakan mobile banking sehingga tetap menggunakannya dalam aktivitas keuangan saya 	Skala Likert

Sumber : Data di olah 2025

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa UIN Antasari yang telah memenuhi kriteria responden. Kuesioner ini berupa pertanyaan/pernyataan tertutup yang diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim secara daring. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner skala likert.

Skala likert digunakan dalam kuesioner yang digunakan peneliti, setiap pertanyaan mempunyai lima tingkat prefensi dan masing-masing mempunyai skor dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Skala Pengukuran (Skala Likert)

Preferensi	Skor Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono,2019,hlm.147

H. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data yang di gunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25. Berikut adalah teknik-teknik yang digunakan dalam pengolahan dan analisis data tersebut:

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik data yang telah terkumpul dari responden. Statistik deskriptif meliputi penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, atau

diagram, serta perhitungan nilai statistik seperti mean (rata-rata), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

Dalam penelitian ini, data mengenai persepsi keamanan cyber dan keputusan penggunaan *mobile banking* diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan menggunakan skala Likert 1–5. Skor yang diperoleh dari jawaban responden selanjutnya diolah dan diinterpretasikan dengan mengacu pada kriteria tingkat persepsi keamanan cyber yang ditetapkan pada tabel kriteria penilaian dibawah ini:

Tabel 3. 5 Kategorisasi Tingkat Persepsi Keamanan

Persentase Skor	Kategori
81% – 100%	Sangat Tinggi
66% – 80%	Tinggi
56% – 65%	Sedang
46% – 55%	Rendah
0 – 45%	Sangat Rendah

Sumber : Asmadi,2023,hlm.23

Rumus:

$$NTR + (\text{Nilai Persentase} \times (\text{NTT} - \text{NTR}))$$

Keterangan:

NTT: Nilai tertinggi yang mungkin terjadi

NTR: Nilai terendah yang mungkin terjadi

Diketahui:

$$\text{Skor tertinggi (NTT): } 5 \times 12 = 60$$

$$\text{Skor terendah (NTR): } 1 \times 12 = 12$$

$$\text{Rentang skor} = \text{NTT} - \text{NTR} = 60 - 12 = 48$$

$$= 12 + (\text{Persentase} \times 48)$$

Rentang skor untuk variabel tingkat persepsi keamanan pada Tabel 3.6 dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 3. 6 Kategorisasi Tingkat Persepsi Keamanan

Perhitungan	Rentang Skor	Kategori
$12 + (81\% \times 48)$	51 - < 60	Sangat Tinggi
$12 + (66\% \times 48)$	44 - < 51	Tinggi
$12 + (56\% \times 48)$	39 - < 44	Sedang
$12 + (46\% \times 48)$	34 - < 39	Rendah
$12 + (0\% \times 48)$	12 - < 34	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah 2026

Persentase digunakan hanya untuk menentukan batas kategori, kemudian dikonversi ke dalam bentuk skor, sehingga hasil akhirnya berupa rentang skor, bukan persentase.

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa item suatu instrumen dari sebuah penelitian dapat diukur, artinya dari sebuah hasil yang mencerminkan keadaan sesungguhnya atau tepat fakta. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, apabila nilai r hitung $> r$ tabel, maka data dinyatakan valid, sedangkan apabila nilai r hitung $< r$ tabel, maka data dinyatakan tidak valid (Ramadhan, Siroj, dan Afgani 2024). Adapun tingkat signifikasni yang digunakan dalam penelitian ini

adalah 0,05 dengan Nilai r tabel ditentukan oleh tingkat signifikansi uji dua arah, yaitu $r \text{ tabel} = df (N-2)$.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur suatu variabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang relatif konsisten ketika dilakukan pengukuran ulang. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, sedangkan instrumen dengan nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ dinyatakan tidak reliabel (H. Miftachul 'Ulum, ST. 2016).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normalitas adalah suatu asumsi klasik yang penting dalam analisis data kuantitatif. Asumsi ini Merujuk pada distribusi data yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, uji statistik seperti uji normalitas Kolmogorov-Smirnov atau uji Shapiro-Wilk dapat dipakai . Jika data tidak berdistribusi normal, beberapa transformasi data mungkin perlu dilakukan sebelum melanjutkan analisis. (Iba dan Wardhana 2021).

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk 100 responden uji *Shapiro-Wilk* untuk 50 responden menggunakan program IBM SPSS. Dasar keputusan adalah

jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linearitas adalah uji asumsi klasik dalam analisis regresi linier yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) benar-benar bersifat linear (berada pada garis lurus) atau tidak. Jika hubungan antar variabel berbentuk linear, maka teknik regresi linier dapat digunakan secara sah untuk mengestimasi hubungan variabel. Sebaliknya, bila hubungan tidak linear, regresi linier sederhana tidak layak dipakai dan sebaiknya menggunakan model non-linier (Widana dan Muliani 2020).

Dasar pengambilan keputusan: Signifikansi pada baris *Linearity* Jika nilai Sig. $< 0,05$ → hubungan bersifat linear (signifikan). Jika nilai Sig. $> 0,05$ → hubungan tidak signifikan secara linear. Signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* Jika nilai Sig. $> 0,05$ → tidak terdapat penyimpangan dari bentuk linear (model layak). Jika nilai Sig. $< 0,05$ → terdapat penyimpangan dari linearitas (hubungan tidak murni linear).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians error (residual) pada setiap nilai variabel independen dalam model regresi. Jika varians residual tidak konstan, maka terjadi heteroskedastisitas yang dapat menyebabkan hasil

pengujian regresi menjadi tidak efisien dan tidak valid.(Hanifah, Herrhyanto, dan Agustina 2015)

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok memiliki varians yang sama (homogen). Uji ini merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis komparatif seperti independent sample t-test. uji homogenitas digunakan untuk memastikan bahwa varians populasi antar kelompok yang dibandingkan adalah sama sebagai syarat analisis perbedaan. (Sugiyono 2019)

Dalam praktiknya, uji homogenitas biasanya dilakukan menggunakan Levene's Test. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$ varians homogen
- 2) $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow$ varians tidak homogen

Jika data homogen, maka asumsi independent sample t-test terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini diterapkan untuk menguji hubungan atau pengaruh yang bersifat linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dengan kata lain, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen dapat memprediksi atau mempengaruhi variabel dependen secara langsung dan linier (P. Hasanah,

Azka, dan S 2020). Maka rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Keputusan Penggunaan *Mobile Banking*

X = Persepsi Keamanan Cyber

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Arah Regresi

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (uji-t) dalam regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (M Firmansyah, Masrun 2021). Pengujian ini membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada signifikansi 0,05.

Keputusan diambil berdasarkan aturan berikut :

1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas. (Sugiyono 2019)

c. Uji Perbedaan Dua Kelompok

Uji perbedaan tingkat persepsi keamanan *cyber* antara pengguna bank konvensional dan bank syariah dianalisis menggunakan uji independent sample t-test apabila asumsi normalitas terpenuhi. Namun apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji alternatif nonparametrik Mann–Whitney U Test.

1) Independent Sample t-Test

Uji independent sample t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (mean) persepsi keamanan *cyber* antara dua kelompok yang tidak saling berhubungan, yaitu mahasiswa pengguna *mobile banking* bank konvensional dan bank syariah.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

b) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

2) Uji Mann-Whitney U

Uji Mann–Whitney U adalah cara statistik nonparametrik yang digunakan untuk melihat perbedaan antara dua kelompok yang tidak terkait . Uji ini adalah pilihan lain dari uji t sampel independen saat data tidak terdistribusi normal. Analisis dilakukan dengan membandingkan peringkat (ranking) skor antar kelompok, bukan rata-rata secara langsung. Dengan Kriteria Pengujian :

a) Nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ berkesimpulan ada perbedaan secara signifikan.

b) Nilai Asymp. Sig (2-tailed) $>$ berkesimpulan tidak ada perbedaan secara signifikan.

A. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan secara sistematis dan terstruktur untuk memperoleh data yang akurat dan relevan sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi dan Perumusan Masalah

Tahap awal penelitian diawali dengan mengidentifikasi fenomena meningkatnya penggunaan *mobile banking* di kalangan mahasiswa, disertai dengan adanya perhatian terhadap aspek keamanan cyber. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti merumuskan permasalahan penelitian yang

berfokus pada pengaruh persepsi keamanan cyber terhadap keputusan penggunaan *mobile banking*, serta perbedaan tingkat persepsi keamanan cyber antara mahasiswa pengguna bank konvensional dan bank syariah.

2. Studi Literatur

- a. Mengkaji buku teks, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan.
- b. Menyusun landasan teori, kerangka pemikiran, definisi operasional variabel, dan hipotesis penelitian.

3. Tahap Perancangan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menetapkan variabel penelitian yang terdiri dari variabel persepsi keamanan cyber sebagai variabel independen dan keputusan penggunaan *mobile banking* sebagai variabel dependen. Serta menentukan populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. Penyusunan Instrumen Penelitian

- a. Menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner berdasarkan indikator variabel yang bersumber dari teori.
- b. Menggunakan skala Likert sebagai skala pengukuran.

5. Tahap Pengumpulan Data

- a. Menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan (Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin).
- b. Mengumpulkan data primer dari kuesioner dan data sekunder dari dokumen, website dan sumber pustaka yang relevan.

6. Tahap Pengolahan Data dan Pengujian Instrumen Penelitian
 - a. Melakukan coding data.
 - b. Melakukan uji validitas.
 - c. Melakukan uji reliabilitas.
 - d. Pengujian Asumsi Statistik (melakukan uji normalitas data sebagai syarat penggunaan analisis statistik parametrik).
7. Analisis Data
 - a. Melakukan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh persepsi keamanan cyber terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* pada seluruh responden.
 - b. Melakukan uji independent sample t-test untuk menguji perbedaan tingkat persepsi keamanan cyber antara mahasiswa pengguna bank konvensional dan bank syariah.
8. Pengujian Hipotesis
 - a. Membandingkan nilai signifikansi hasil uji statistik dengan taraf signifikansi 0,05.
 - b. Menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.
9. Tahap Penarikan Kesimpulan

Setelah data dianalisis, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan memberikan saran yang relevan sesuai dengan hasil penelitian. Tahap ini diharapkan dapat menyimpulkan hasil analisis dari masing - masing variabel.